

## **Workshop Penulisan Esai Beasiswa Fulbright Indonesia: Langkah Awal Menjadi Warga Negara Dunia**

**Adibah Adibah<sup>1</sup>, Hartati Suryaningsih<sup>2</sup>**  
*<sup>1,2</sup> Universitas Mataram, Indonesia*

Received : 8 November 2025, Revised : 10 November 2025, Published : 20 November 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Adibah Adibah

E-mail: [adibah@staff.unram.ac.id](mailto:adibah@staff.unram.ac.id)

### **Abstrak**

*Workshop persiapan program Fulbright Master's dan Doctoral Degree di Mataram bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang program beasiswa Fulbright, persyaratan dan proses aplikasinya, serta membekali peserta dengan strategi dan tips praktis untuk meningkatkan peluang keberhasilan aplikasi, terutama dalam penulisan dua esai syarat beasiswa ini yaitu Personal Statement dan Study Objective. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Fulbright Master's dan Doctoral Degree dilakukan dalam bentuk pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab yang bertujuan untuk membahas strategi dan tips penulisan Personal Statement dan Study Objective di bawah bimbingan dua alumni beasiswa Fulbright. Dalam kegiatan ini, para pemateri menyampaikan informasi dan peserta dapat berinteraksi melalui tanya jawab. Selain itu, terdapat survei evaluasi dalam bentuk Google Form yang diisi oleh seluruh peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dari peserta merasa puas dengan format workshop yang berlangsung interaktif dan efektif. Selain itu, antusiasme peserta juga terlihat pada sesi tanya jawab di akhir workshop tersebut.*

**Kata kunci** – beasiswa fulbright, tips esai, personal statement, study objective

### **Abstract**

*The Fulbright Master's and Doctoral Degree program workshop in Mataram aimed at providing a comprehensive understanding of the Fulbright program requirements and application process, as well as equipping participants with practical strategies and tips to increase their chances of success, particularly in writing the two mandatory essays for this scholarship, the Personal Statement and Study Objective. The Fulbright Master's and Doctoral Degree Workshop was conducted through presentations, discussions, and question-and-answer sessions, with several Fulbright scholarship alumni guiding participants on strategies and tips for writing the Personal Statement and Study Objective. In this workshop, these speakers presented information, and participants interacted through questions and answers. In addition, a Google Form evaluation survey was completed by all participants. The survey results revealed that the majority of participants were satisfied with the workshop's interactive, effective format. Furthermore, the participants' enthusiasm was also evident in the question-and-answer session at the end of the workshop.*

**Keywords** – fulbright scholarship, essay tips, personal statement, study objective

**How To Cite :** Adibah, A., & Suryaningsih, H. (2025). *Workshop Penulisan Esai Beasiswa Fulbright Indonesia: Langkah Awal Menjadi Warga Negara Dunia*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1927 - 1935. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.729>

**Copyright** ©2025 Adibah Adibah, Hartati Suryaningsih

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## PENDAHULUAN

Mendapatkan beasiswa, khususnya ke luar negeri, masih menjadi tujuan utama para pencari beasiswa di Indonesia. Salah satu beasiswa yang menjadi pilihan adalah Fulbright yang dikelola oleh AMINEF. American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) adalah lembaga binasional yang berperan sebagai komisi Fulbright di Indonesia serta bertanggung jawab mengelola berbagai program pertukaran pendidikan dan penelitian antara Amerika Serikat dan Indonesia (AMINEF, 2025). Salah satu tugas utama AMINEF adalah menyelenggarakan program Fulbright di Indonesia, yang mencakup beasiswa magister, doktor, fellowship non-gelar, serta bentuk pertukaran akademik lainnya (AMINEF, 2025). Fulbright sendiri merupakan program beasiswa internasional yang bertujuan memperkuat hubungan antarbangsa melalui pertukaran akademik dan profesional (U.S. Embassy, 2025). Kolaborasi ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas penelitian dan pendidikan di Indonesia, mengembangkan sumber daya manusia dengan perspektif global, serta memperkuat hubungan diplomatik dan budaya antara kedua negara. Selain itu, prioritas kerap diberikan kepada kandidat yang berkomitmen untuk kembali serta memberikan kontribusi di Indonesia setelah menyelesaikan program (AMINEF, 2025). Proses seleksi kandidat diawali dari pengisian dokumen aplikasi, yang di mana masih menjadi tantangan tersendiri bagi para pelamar.

Menulis esai adalah satu syarat wajib dan penting dalam aplikasi beasiswa Fulbright Indonesia. Namun, menulis esai, terutama esai bahasa Inggris, masih menjadi tantangan terbesar bagi para aplikasi di Indonesia. Tantangan menulis bahasa Inggris bisa dibagi menjadi dua, yaitu mikro dan makro. Masalah mikro berkaitan erat dengan tata bahasa Inggris sedangkan masalah makro berupa koherensi, struktur esai dan *voice* (Ningrum, et al., 2023; Subandowo, et al., 2025). Selain itu, menurut hasil survei English First English Proficiency Index (EF EPI, 2024), Indonesia berada di ranking 80 dari 116 negara di dunia dengan kemampuan bahasa Inggris rendah atau *low proficiency*, tertinggal jauh dari ranking negara ASEAN lainnya, seperti Vietnam (63), Malaysia (26), dan Singapura (3).

Mendapatkan beasiswa luar negeri, seperti Fulbright Indonesia, adalah satu langkah untuk mendekatkan generasi muda Indonesia dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan interkultural, berjejaring global, dan transformasi personal dan akademik (Akli, 2013; Dawya & Okvitawanli, 2024; Haupt, 2021; Lally, 2022). Selain itu, dampak positif tidak hanya didapatkan dalam ranah personal, beasiswa luar negeri juga berdampak positif bagi negara Indonesia, seperti meningkatkan sumber daya manusia atau *human capital*, meningkatkan kapasitas kepemimpinan serta kualitas kebijakan publik, serta menjadi instrumen pengembangan ekonomi negara (Rachman, 2023). Oleh karena itu, mempersiapkan para pencari beasiswa Indonesia dengan pelatihan menulis esai merupakan langkah strategis agar mereka bisa mengetahui format dan struktur penulisan esai beasiswa (makro) serta bagaimana menulis esai efektif (mikro).

Penelitian yang dilakukan oleh Nadelia, et al. (2020) menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan esai terletak pada pemilihan topik, penyusunan kerangka esai, pemilihan diksi dan pengembangan kerangka esai. Terkait dengan penulisan esai bahasa Inggris, permasalahan terletak pada morfologi dan sintaksis; kesalahan penggunaan dan kesalahan mekanis, yaitu ejaan, tanda baca, dan kapitalisasi (Alfaki, 2015). Untuk membantu mahasiswa dan khalayak umum dalam penulisan esai aplikasi Fulbright, AMINEF bekerja sama dengan Unit Penunjang Akademik (UPA) Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier (BPKK) Universitas Mataram mengadakan *Workshop Fulbright Master's dan Doctoral Degree* selama satu hari yang memberikan informasi relevan dan pendampingan teknis kepada calon aplikasi.

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan *Workshop* Persiapan Fulbright *Master's dan Doctoral Degree* ini adalah: a) Memberikan pemahaman komprehensif tentang program Fulbright persyaratan, dan proses aplikasi; b) Membekali peserta dengan strategi dan tips praktis untuk meningkatkan peluang keberhasilan aplikasi; c) Memfasilitasi komunikasi langsung antara peserta dengan narasumber dan alumni penerima beasiswa Fulbright; d) Mendukung peningkatan kualitas akademik dan memperkuat jejaring internasional Universitas Mataram. Setelah kegiatan, *Workshop Fulbright Master's dan Doctoral Degree* diharapkan mampu memiliki manfaat sebagai berikut: a) Peserta memahami secara menyeluruh persyaratan dan langkah-langkah aplikasi Fulbright; b) Peserta memiliki strategi praktis yang meningkatkan peluang lolos seleksi beasiswa; c) Terbangunnya jejaring antara peserta, alumni, dan narasumber Fulbright untuk pendampingan lanjutan; dan d) Reputasi dan jejaring internasional Universitas Mataram semakin kuat, mendukung peningkatan kualitas akademik dan peluang studi lanjut.

## METODE

Pelaksanaan Kegiatan *Workshop Fulbright Master's dan Doctoral Degree* dilakukan dalam bentuk diskusi yang bertujuan untuk membahas suatu topik tertentu dibawah bimbingan seorang ahli atau pakar, dalam *workshop* ini nantinya terdapat pemateri yang akan menyampaikan informasi, serta peserta yang dapat berinteraksi melalui tanya jawab. Tabel berikut adalah ringkasan tentang metode waktu, tempat, objek, dan metode pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 1.** Metode Kegiatan

Tempat Kegiatan	Gedung Dome dan Aula Perpustakaan Universitas Mataram
Waktu Kegiatan	26 Agustus 2025, 08.00 WITA - Selesai
Object/Sasaran	Mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti Universitas Mataram dan publik.
Jumlah peserta terlibat	44 orang
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi, <i>Workshop</i> , dan Evaluasi

Berikut adalah deskripsi tentang metode pelaksanaan kegiatan *workshop*.

### Sosialisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada peserta tentang tujuan kegiatan, tanggal pelaksanaan, pembicara dan tata cara pendaftaran. Kegiatan ini diumumkan di situs resmi UPA BKPK UNRAM yakni <https://cdc.unram.ac.id/> dan akun resmi Instagram: <https://www.instagram.com/upa.bkpkunram/>. Selain itu, pihak AMINEF Fulbright juga mempromosikan acara ini lewat sosial media di Instagram @fulbrightindonesia serta laman [aminef.or.id](http://aminef.or.id).



**Gambar 1.** Poster *Workshop* Persiapan Program Fulbright *Master's dan Doctoral Degree*

### Workshop

Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman tentang tips serta bagaimana mengisi aplikasi Fulbright yang terbagi dalam sesi - sesi berikut.

1. Sesi pertama alumni membagikan pengalaman dan tips umum studi di AS dengan Fulbright.

Dalam sesi ini, para alumni berbagi tentang pengalaman mereka mengapa memilih beasiswa Fulbright, pengalaman berkualitas di berkuliah di AS dan tips melamar beasiswa Fulbright. Dalam sesi ini peserta disuguhkan dengan alasan - alasan yang bisa membuat mereka memahami kenapa beasiswa Fulbright bisa membantu mereka dalam hal peningkatan akademik, berorganisasi dan berbaur dengan perubahan yang ada. Selanjutnya sesi ini dilanjutkan dengan pemberian informasi mengenai pengalaman perkuliahan di AS dimana para alumni berbagi tentang

perkuliahan, pertukaran budaya dan acara-acara khusus Fulbrighter. Sesi ini ditutup dengan pemberian 3 tips melamar Fulbright.

2. Sesi kedua alumni memaparkan tentang cara menulis akademik atau 'How to Write a Writing Sample'

Sesi ini diisi oleh salah satu alumni program doktoral Fulbright Indonesia tentang bagaimana menulis *academic writing*. Lebih rincinya alumni tersebut memberikan paparan tentang tujuan dari *writing sample* - baik untuk jurusan STEM ataupun non-STEM, bagaimana cara menulis *writing sample* yang sesuai dengan persyaratan beasiswa Fulbright, konvensi dalam menulis akademik, serta tips yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam menulis *writing sample* ini. Di akhir sesi, ada sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan berdiskusi dan memperjelas penyampaian penerangan.

Sesi ketiga tentang bagaimana cara menemukan kampus impian atau 'How to find your dream campus'

Sesi ini berlangsung secara *hybrid* karena penerangan yang merupakan alumni sedang berkuliah di luar negeri. Penerangan memaparkan tentang cara meriset kampus pilihan yang sesuai dengan tujuan jangka panjang dari aplikasi, faktor-faktor yang bisa dipertimbangkan dalam memilih kampus tujuan, serta hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam mencari kampus impian. Inti dari sesi ini adalah jangan memilih kampus tujuan di Amerika Serikat hanya berdasarkan ranking universitas, pertimbangan utama seharusnya berada pada kurikulum dan mata kuliah yang akan dipelajari ketika berkuliah di universitas tersebut. Sesi ini juga diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan peserta yang berada di Universitas Mataram.

3. Sesi keempat tentang penulisan esai *Personal Statement* atau 'Craft Your Personal Statement'

Pada sesi keempat, penulis yang merupakan salah satu alumni Fulbright *Master's degree* menyampaikan materi tentang salah satu esai persyaratan beasiswa Fulbright yaitu *Personal Statement*. Penerangan menjelaskan tentang apa itu esai *Personal Statement*, beda dua esai yang disyaratkan oleh beasiswa Fulbright: *Personal Statement* dan *Study Objective*, komponen dan struktur esai yang kuat dan menarik, serta apa yang boleh dan tidak boleh ditulis dalam esai *Personal Statement*. Di awal terdapat perkenalan dan kuis interaktif untuk mereview informasi tentang beasiswa Fulbright dan esai *Personal Statement* untuk memicu keaktifan para partisipan.

4. 'Write Your Study Objective'

Sesi kelima ini diisi oleh penulis yang juga merupakan salah satu alumni Fulbright *Master's degree*. Dalam sesi ini, para peserta diperkenalkan tentang apa yang dimaksud dengan *study objective*, struktur, komponen, *content*, serta *do's and don'ts* ketika menulis dalam penulisan *study objective*. Di akhir sesi, ada sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan berdiskusi dan memperjelas penyampaian penerangan.

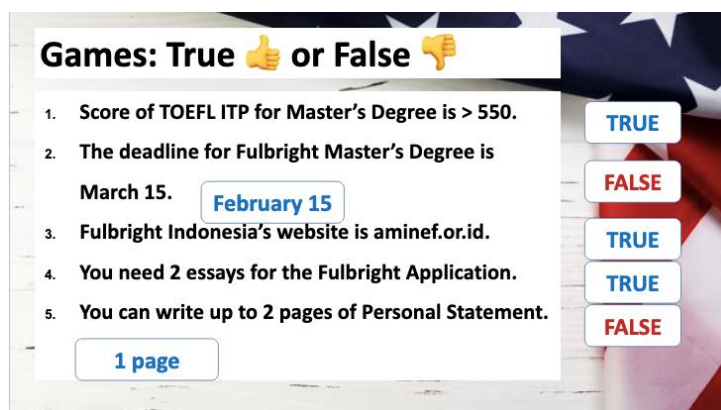
5. Evaluasi

Dalam sesi ini peserta diminta untuk memberi tanggapan tentang pelaksanaan *workshop*. Tanggapan yang diminta mencakup tata cara pelaksanaan, *content* dalam setiap sesi, serta masukan untuk pelaksanaan *workshop* kedepannya. Proses ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta dalam bentuk google form dan peserta diminta untuk memindai QR code untuk mengisi google form tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua sesi yang fokus terhadap penulisan esai persyaratan beasiswa Fulbright yaitu *Personal Statement* dan *Study Objective*. Esai adalah komponen persyaratan yang penting dalam seleksi beasiswa karena itu *workshop* ini krusial dalam menentukan apakah seleksi berkas pencari beasiswa diterima atau ditolak oleh pemberi beasiswa, yaitu Fulbright Indonesia.

Dalam sesi *Personal Statement*, materi disampaikan oleh Adibah, S.Hum., M.A. yang merupakan alumni beasiswa *Master's Degree* Fulbright jurusan TESOL atau Pendidikan bahasa Inggris di Columbia University, New York. Sebelum masuk ke dalam pembahasan, penerangan mengenalkan diri dan menyajikan kuis interaktif *True or False* yang berkaitan dengan beasiswa Fulbright. Para partisipan sangat antusias menjawab dan berpartisipasi dalam kuis singkat *True or False* tersebut. Para peserta yang terdiri dari 44 partisipan terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis tersebut. Hasil kuesioner dari Fulbright juga menunjukkan bahwa partisipan merasa puas dengan *workshop* ini karena bersifat interaktif.



Gambar 2. Kuis *True and False*

Kuis ini adalah pemanasan atau *ice breaking* sebelum masuk ke pemaparan inti tentang pengertian dan tujuan esai *Personal Statement* serta penjelasan antara perbedaan dua esai *Personal Statement* dan *Study Objective*. Pemateri memaparkan informasi tentang dua esai yang disyaratkan oleh Fulbright dan memberikan inti sari serta pertanyaan panduan kepada para partisipan agar mempermudah proses menulis esai mereka.

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami struktur dan format esai *Personal Statement*, pemateri juga menggunakan *the Hamburger Structural Writing Method* yaitu metode menulis seperti analogi hamburger. Metode esai hamburger ini efektif dalam memberikan visualisasi juga pemahaman tentang struktur esai yang dimulai dari pembukaan atau *introduction*, kemudian isi atau *body* dan ditutup oleh kesimpulan atau *conclusion* (Jiang & Yun, 2024). Hal ini adalah salah satu tantangan makro dalam penulisan esai yang biasanya terjadi yaitu memahami struktur esai yang runut dan logis (Subandowo, D., et al., 2025; Ningrum, R. W., et al., 2023).



Gambar 3. Metode Hamburger dalam penulisan esai

Selain struktur esai, pemateri juga masuk lebih dalam pada isi dari esai agar lolos dan menarik penyeleksi berkas beasiswa Fulbright. Poin terpenting adalah *introduction* yang berisi *hook* yang bisa menarik minat *reviewer* untuk membaca esai lebih jauh. *Hook* ini bisa ditulis dengan dua pendekatan, yaitu dimulai dari tantangan yang dihadapi dan berkaitan dengan bidang yang diminati atau bahkan bersifat personal dari kehidupan sehari-hari. Sedangkan paragraf isi atau *body* bisa ditulis dengan menunjukkan contoh konkret apa yang sudah dilakukan berkaitan dengan bidang ilmu yang ingin dipelajari saat studi magister di Amerika Serikat. Tulisan di *body* bisa menggunakan metode STAR (*Situation, Task, Action, Results*) yang efektif untuk memaparkan kegiatan atau tugas yang sudah dilakukan serta membantu membuat tulisan lebih logis dan terstruktur (Badriah & Permana, 2023). Paragraf ini juga bisa ditulis secara *chronological order* atau dimulai dari pengalaman yang lebih lama ke baru, contohnya bisa dimulai dari kapan penulis mulai tertarik dengan bidang ilmu yang akan diambil kemudian disambung dengan pengalaman saat kuliah S1 dan bekerja. Di akhir yaitu kesimpulan,

partisipan wajib menuliskan kembali kenapa mereka orang yang tepat untuk mendapatkan beasiswa Fulbright ini.

Untuk tantangan mikro yang berupa bahasa, pemateri memberikan contoh esai yang ditulis dulu dan menunjukkan konvensi bahasa akademik yang dipakai dalam menulis esai *Personal Statement* serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam menulis esai *Personal Statement*. Karena keterbatasan waktu, sesi untuk menulis ditidaki dan dilanjutkan oleh sesi pemaparan esai *Study Objective* kemudian tanya jawab.



**Gambar 4.** Sesi pemaparan penulisan esai *Personal Statement*

Selanjutnya dalam sesi penulisan *study objective* yang diisi oleh Hartati Suryaningsih, [S.Pd](#), M.M., M.A. yang juga merupakan alumni Fulbright di Indiana University of Pennsylvania. Dalam sesi ini peserta diberikan pemahaman tentang definisi *study objective*, struktur dan *content*, serta *do's* dan *don'ts* kemudian ditutup dengan tips tentang bagaimana menulis *study objective*. Pada sesi sebelumnya, yakni penulisan *personal statement*, telah disampaikan secara general apa itu *study objective* dan perbedaannya dengan *personal statement*. Oleh karena itu, penyampaian materi tentang *study objective* dirancang agar tidak *overlap* dengan penyampaian sebelumnya. Awal penyampaian materi ditekankan pada hal yang belum dijelaskan yakni *structure* dan *content* kemudian lanjutkan dengan urutan yang disebutkan sebelumnya.



**Gambar 5.** Materi Stuktur dan *Content*

Pembahasan tentang *study objective* terfokus pada bagian yang menjadi komponen penting dalam aplikasi beasiswa Fulbright. Pada bagian ini, peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya menulis dengan jelas rencana studi yang ingin ditempuh di Amerika Serikat, termasuk alasan pemilihan bidang studi dan bagaimana studi tersebut berkaitan dengan latar belakang akademik maupun profesional mereka. Dalam sesi ini ditekankan bahwa *study objective* harus bersifat fokus, terarah, dan menunjukkan hubungan antara pengalaman dengan tujuan akademik yang ingin dicapai serta kontribusi setelah kelulusan. Selanjutnya peserta diperkenalkan dengan struktur umum *study objective* yang terdiri dari tiga bagian utama. Bagian pertama berisi latar belakang atau *introduction* akademik

dan profesional yang menjadi dasar mengapa bidang tersebut dipilih. Bagian kedua yakni *main body* yang menjelaskan tujuan spesifik selama studi di Amerika, seperti keahlian yang ingin dikembangkan, bidang penelitian yang diminati, serta alasan pemilihan program yang kaitannya dengan pengalaman. Bagian terakhir, *conclusion*, menekankan rencana penerapan ilmu setelah kembali ke Indonesia, baik dalam konteks karier, pengajaran, maupun kontribusi bagi masyarakat dan institusi asal.

Peserta kemudian diberikan contoh dari esai *study objective* yang berhasil lolos seleksi Fulbright untuk menunjukkan karakteristik tulisan yang kuat dan terstruktur. Penjelasan dilanjutkan dengan paparan tentang apa yang boleh dan tidak boleh ditulis dalam penulisan *study objective*. Dengan diberikannya paparan tentang topik ini, peserta diharapkan mampu untuk membuat tulisan yang jauh lebih baik dan memenuhi kriteria yang diinginkan oleh panitia seleksi Fulbright. Dalam bagian terakhir sesi ini, para peserta diberikan tips yang berasal dari pengalaman pribadi pemateri. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri dalam proses penulisan.

DO'S	DON'TS
✓ Be clear, concise, and focused.	✗ Don't be generic or vague.
✓ Use specific examples (programs, goals).	✗ Don't use unedited AI-generated text.
✓ Connect your background to your study plans.	✗ Don't list achievements without connections.
✓ Show relevance to your country's development.	✗ Don't exceed one page.
✓ Proofread for grammar, tone, and clarity.	✗ Don't include irrelevant personal stories.

Gambar 6. *Do's* dan *Don'ts* Penulisan Esai Beasiswa Fulbright

Setelah sesi penjelasan tentang penulisan esai *personal statement* dan *study objective*, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Pertanyaan peserta, setelah dikategorikan, terfokus pada tiga hal, yakni:

1. Pemilihan program studi
2. Penulisan "*hook*" dan "*uniqueness*" dalam *personal statement*
3. Pengalaman pemateri dalam kegiatan pembelajaran di AS

Pertanyaan - pertanyaan tersebut dijawab bergantian oleh pemateri. Semua pertanyaan didasarkan pada pengalaman dan materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki potensi yang berbeda - beda dan cerita yang berbeda pula. Pemateri menekankan bahwa setiap orang memiliki keunikan. Selain itu, peserta juga diingatkan untuk menginvestasikan waktu dan pikiran dalam penulisan esai, sehingga esai yang dihasilkan adalah esai yang telah melalui proses *review* yang mendalam.



Gambar 7. Sesi pemaparan penulisan esai *Study Objective*

Kegiatan *workshop* penulisan esai kemudian ditutup dengan evaluasi. Pada kegiatan ini peserta diminta mengisi kuesioner di *Google Form*. Hasil menunjukkan bahwa peserta puas dan senang dengan

penyelenggaraan *workshop* penulisan esai ini karena memberikan informasi yang lebih mendalam tentang apa itu *personal statement* dan *study objective*. Ditambah lagi, *workshop* penulisan esai ini memberikan mereka gambaran mengenai apa yang harus dimasukkan ke dalam tulisan dan bagaimana cara menulis. Adapun saran adalah tentang tata cara pelaksanaan. Peserta berharap *workshop* bisa mulai tepat waktu, sehingga agenda kegiatan dapat berjalan dengan semestinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *workshop* ini terlaksana dengan baik dan kondusif. Hal ini didukung oleh hasil survei evaluasi yang diisi oleh 44 peserta *workshop* yang menyatakan bahwa mereka puas dengan *workshop* penulisan esai yang berjalan dengan efektif dan interaktif. Selain itu, dengan memahami dan mengaplikasikan strategi menulis dua esai Fulbright, *Personal Statement* dan *Study Objective*, seperti *Hamburger structural method* dan STAR (*Situation, Task, Action, Results*), peserta dapat menulis kedua esai tersebut dengan logis dan terstruktur. Hal ini bisa meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa prestisius dari Fulbright Indonesia yang buka tiap tahunnya.

Adapun saran untuk *workshop* persiapan beasiswa Fulbright *Master's dan Doctoral Degree* adalah *workshop* ini bisa berjalan rutin, tiap tahunnya, dan bisa mengundang lebih banyak mahasiswa, lulusan S1 dan S2 di Mataram dan sekitarnya yang berminat untuk studi lanjut di luar negeri. Selain itu, selain *workshop* penulisan dua esai persyaratan beasiswa Fulbright Indonesia, *workshop* lanjutan seperti mentorship yang bisa membantu aplikasi secara lebih internisif dan personal akan lebih berdampak dan membuka peluang lebih besar bagi aplikasi untuk lolos pada beasiswa bergengsi seperti Fulbright Indonesia dan menjadi bagian dari warga global.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada tim American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) Fulbright dan Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karir (BKPK), Universitas Mataram yang telah memberi kesempatan kepada penulis berbagi dan memfasilitasi kegiatan *workshop* menulis esai *Personal Statement* dan *Study Objective* yang merupakan persyaratan penting beasiswa Fulbright Indonesia. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti serangkaian aktivitas dalam *workshop* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaki, I. M. (2015). University students' English writing problems: Diagnosis and remedy. *International Journal of English Language Teaching*, 3(3), 40–52.
- Akli, M. (2013). Study abroad and cultural learning through Fulbright and other international scholarships: A holistic student development. *Journal of International Students*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.32674/jis.v3i1.513>
- AMINEF. (2025). Fellowships – Grants for Indonesians. <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/fellowships/>
- AMINEF. (2025). Fulbright Doctoral Degree (PhD) Scholarship – Grants for Indonesians. <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/scholarship/fulbright-doctoral-degree-phd-scholarship/>
- AMINEF. (2025). Fulbright Master's Degree Scholarship – Grants for Indonesians. <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/scholarship/fulbright-masters-degree-scholarship/>
- AMINEF. (2025). Fulbright Visiting Scholar – Grants for Indonesians. <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/fellowships/fulbright-visiting-scholar/>
- AMINEF. (2025). Programs – Grants for Indonesians: Fulbright Programs. <https://www.aminef.or.id/grants-for-indonesians/fulbright-programs/>
- AMINEF. (2025). *Who we are*. <https://www.aminef.or.id/about-us/who-we-are-3/>
- Badriah, & Permana, I. (2023). Enhancing competence in writing best practices through the utilization of the STAR technique. *Journal of Language Education Research*, 6(3). <https://doi.org/10.22460/jler.v6i3.20452>
- Dawya, S. A., & Okvitawanli, A. (2024). More than studying abroad: The impacts of Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) program to its alumni and society. In

- Proceedings of the 2023 Brawijaya International Conference (BIC 2023)* (pp. 617–626). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-525-6\\_69](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-525-6_69)
- EF Education First. (2024). *EF English Proficiency Index 2024: A ranking of 116 countries and regions by English skills* [Report]. <https://www.ef.com/assetscdn/WIBIwq6RdJvcD9bc8RMd/cefcom-epi-site/reports/2024/ef-epi-2024-english.pdf>
- Fareed, M., Ashraf, A., & Bilal, M. (2016). ESL students' writing skills: Problems, factors and suggestions. *Geist Science: Journal of Education and Social Science*, 4(2), 1–5.
- Haupt, J. P. (2021). Short-term internationally mobile academics and their research collaborations upon return: Insights from the Fulbright U.S. Scholar Program. *Journal of Studies in International Education*, 25(4), 511-530. <https://doi.org/10.1177/1028315321990760> [OUCI](#)
- Jiang, M., & Yun, H. (2024). The application of the hamburger structural writing method in teaching argumentative essay writing in junior high school English. *Journal of Education and Educational Research*, 8(3), 70–72. <https://doi.org/10.54097/rmap6841>
- Lally, M. (2022). Understanding the experiences of Fulbright visiting scholars — A qualitative systematic review. *Education Sciences*, 12(2), 90. <https://doi.org/10.3390/educsci12020090>
- Nadelia, F., Indrawati, D., & Perdani, Y. D. (2020). Penulisan esai akademik dan strategi untuk lolos konferensi internasional. *Social Economics and Ecology International Journal (SEEI)*, 4(1), 14–21.
- Ningrum, R. W., Hamamah, Sahiruddin, & Rohmah, Z. (2023). Academic writing difficulties for Indonesian students in pursuing postgraduate studies abroad. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 12(1), 93–109. <https://doi.org/10.24127/pj.v12i1.5271>
- Rachman, M. A. (2023). Scholarship for catching up? The Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) scholarship program as a pillar of economic development policy. *International Journal of Educational Development*, 96, Article 102701. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102701>
- Subandowo, D., Sardi, C., & Thresia, F. (2025). An investigation of English academic writing strategies employed by Indonesian graduate students in an English medium instruction (EMI) context. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10, Article 38. <https://doi.org/10.1186/s40862-025-00345-w>
- U.S. Embassy & Consulates in Indonesia. (2025). *Fulbright program*. <https://id.usembassy.gov/fulbright-program/>